

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perekonomian Indonesia sangat dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi global, yang menyebabkan persaingan yang semakin sengit di industri. Perusahaan harus mengatasi berbagai tantangan kompleks yang ditimbulkan oleh persaingan ini. Dalam situasi ini, perusahaan harus menjalankan operasinya dengan efektif dan efisien. Manufaktur adalah salah satu sektor yang terpengaruh secara langsung oleh pertumbuhan ekonomi, dengan dampak yang signifikan terhadap perekonomian Indonesia dan menjadi salah satu penyedia lapangan kerja utama yang berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Setiap perusahaan manufaktur memiliki kebutuhan yang tinggi terhadap bahan baku untuk mendukung kelancaran proses produksinya. Oleh karena itu, sistem dan prosedur pembelian bahan baku memegang peranan penting dalam menjamin ketersediaan bahan secara tepat waktu, jumlah, dan kualitas. PT. Kasa Husada Wira Jatim Surabaya, sebagai perusahaan yang bergerak di bidang produksi barang jadi berbasis bahan baku medis dan non-medis, dituntut memiliki sistem pembelian yang efisien, terkoordinasi, dan terdokumentasi dengan baik agar proses operasional dapat berjalan optimal. Dalam praktiknya, masih ditemukan berbagai kendala dalam pelaksanaan sistem dan prosedur pembelian bahan baku di perusahaan tersebut. Beberapa permasalahan yang muncul antara lain alur pembelian yang belum efisien, kurangnya koordinasi antar bagian terkait seperti

gudang, pembelian, dan keuangan, hingga lemahnya dokumentasi dan pengarsipan yang menyulitkan proses audit dan evaluasi. Selain itu, tidak adanya evaluasi berkala terhadap supplier juga berpotensi mengganggu kelancaran pasokan bahan baku dan menurunkan kualitas produksi.

PT. Kasa Husada Wira Jatim, sebagai pabrik alat kesehatan yang memproduksi kapas, kasa, dan pembalut wanita, memiliki keterkaitan yang erat dengan permasalahan prosedur pembelian bahan baku. Beberapa kendala yang harus diawasi secara ketat kendati perusahaan telah menjalankan sertifikasi ISO9001. Namun ada beberapa hal yang tetap menjadi koreksi internal kaitannya dengan bahan baku adalah: (a) Prosedur pembelian bahan baku merupakan salah satu proses penting yang mendukung kelancaran kegiatan operasional perusahaan. Dalam pelaksanaannya, masih ditemukan adanya alur prosedur pembelian yang kurang efisien. Proses permintaan, persetujuan, hingga pelaksanaan pembelian memerlukan waktu yang relatif lama akibat dari belum terintegrasinya sistem kerja antar bagian yang terkait. Hal ini dapat mengakibatkan keterlambatan dalam pengadaan bahan baku, yang berdampak langsung pada terganggunya proses produksi. Ketidakefisienan ini menjadi indikator bahwa perusahaan perlu melakukan evaluasi terhadap sistem dan prosedur pembelian yang ada guna meningkatkan efektivitas dan kecepatan proses pengadaan; (b) Koordinasi yang baik antar unit kerja seperti bagian gudang, bagian pembelian, dan bagian keuangan sangat diperlukan agar proses berjalan secara terkontrol dan sesuai kebutuhan. Namun, pada kenyataannya, sering terjadi miskomunikasi atau keterlambatan dalam penyampaian informasi antar bagian tersebut. Misalnya, bagian gudang tidak

segera menyampaikan laporan kebutuhan bahan baku, atau bagian keuangan mengalami keterlambatan dalam proses verifikasi dan pencairan dana. Akibatnya, pembelian bahan baku tidak dapat dilakukan secara tepat waktu dan tepat jumlah, yang pada akhirnya dapat memengaruhi kontinuitas proses produksi dan menimbulkan inefisiensi biaya; (c) Pemilihan dan pengelolaan pemasok (*supplier*) bahan baku menjadi komponen penting dalam menjamin kualitas dan kelancaran pasokan produksi. Namun, dalam praktiknya, perusahaan belum secara konsisten melakukan evaluasi berkala terhadap kinerja supplier. Akibatnya, perusahaan tetap bekerja sama dengan pemasok yang memiliki catatan keterlambatan pengiriman atau kualitas bahan baku yang tidak stabil. Ketidakteraturan dalam evaluasi ini menimbulkan risiko terhadap kualitas produk akhir dan efektivitas operasional perusahaan. Evaluasi berkala terhadap supplier diperlukan untuk memastikan bahwa mitra usaha yang dipilih mampu memenuhi standar mutu, ketepatan waktu pengiriman, dan komitmen kerja sama jangka panjang.

Studi terkait sistem dan prosedur dalam konteks pembelian bahan baku dapat menjadi landasan untuk penelitian ini. Beberapa diantaranya penelitian yang dilakukan oleh (Lasmini et al., 2023) dengan judul penelitian "Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Atas Pembelian Bahan Baku". Diperoleh hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Standard Indonesia Industri (SII) memiliki dokumen yang baik dan rapi tentang pembelian selama pelaksanaan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal bahan baku, yang membuat pencatatan lebih mudah. Selain itu, PT Standard Indonesia Industri (SII) memiliki

prosedur atau standar operasional prosedur yang cukup baik untuk menjaga dan mengawasi stok bahan baku selama proses produksi.

Penelitian lainnya yang membahas terkait pengendalian intern persediaan bahan baku juga dilakukan oleh (Sari, 2018) dengan judul penelitian "Analisis Sistem Pengendalian Internal Pada Siklus Pembelian (Studi Kasus Pada PT. CB)". Dengan adanya pengendalian internal yang baik, akan ada lingkungan kerja yang positif. Perusahaan akan mencapai keuntungan yang diharapkan dan produksi akan mencapai hasil terbaik. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa: (a) PT. CB melakukan pembelian dengan baik sesuai dengan permintaan produksi, dan (b) sistem pembelian memiliki pengendalian internal karena dilakukan oleh bagian pembelian dan direksi dan tidak dilakukan oleh fungsi lain.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Arisa et al., 2022) dengan judul "Review Of The Internal Control System Of Raw Material Inventory In PT. Indo Sukses Sentra Usaha". Dengan hasil penelitian ini akan mengeksplorasi konteks pengendalian intern secara khusus dalam fungsi pembelian bahan baku di PT. Kasa Husada Wira Jatim Surabaya. Keunikan penelitian ini dapat terletak pada pendekatan yang spesifik terhadap konteks industri manufaktur, serta fokus pada aspek pengendalian intern yang relevan dengan pembelian bahan baku. Selain itu, penelitian ini juga dapat memperkenalkan atau mengusulkan metode atau framework baru untuk meningkatkan pengendalian intern dalam pembelian bahan baku.

Penelitian ini memiliki kebaharuan (novelty) karena secara khusus menganalisis sistem dan prosedur pembelian bahan baku pada perusahaan dengan

pendekatan deskriptif dan analitis yang menekankan pada integrasi antar bagian fungsional dalam perusahaan. Penelitian ini tidak hanya memetakan alur prosedur yang berjalan, tetapi juga mengevaluasi efektivitas dan efisiensi komunikasi antar departemen, serta bagaimana proses dokumentasi dan evaluasi pemasok dilakukan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai kelemahan dan kelebihan sistem pembelian yang ada, serta menjadi dasar dalam perbaikan tata kelola pembelian di perusahaan.

Pentingnya dilakukan penelitian ini terletak pada urgensi peningkatan efektivitas dan efisiensi operasional dalam proses pembelian bahan baku, yang secara langsung berdampak pada produktivitas dan keberlanjutan bisnis perusahaan. Dengan analisis yang tepat, perusahaan dapat meminimalkan risiko keterlambatan pengadaan, kelebihan atau kekurangan stok bahan baku, serta meningkatkan akurasi dan transparansi dalam proses pembelian. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi perusahaan sejenis dalam merancang sistem pembelian yang lebih baik dan terintegrasi. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Analisis Sistem dan Prosedur Pembelian Bahan Baku Pada PT. Kasa Husada Wira Jatim Surabaya”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, studi ini akan menganalisis system dan prosedur pembelian bahan baku pada PT. Kasa Husada Wira Jatim dalam penelitian ini adalah bagaimana sistem dan prosedur pembelian bahan baku pada PT. Kasa Husada Wira Jatim?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem dan prosedur pembelian bahan baku pada PT. Kasa Husada Wira Jatim.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya adalah:

1. Bagi Penulis

Menambah ilmu dan wawasan bagi peneliti dalam bidang akuntansi khususnya analisis dan prosedur pembelian bahan baku pada PT. Kasa Husada Wira Jatim Surabaya.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai suatu pertimbangan untuk perbaikan sistem prosedur pembelian bahan baku pada PT. Kasa Husada Wira Jatim Surabaya.

3. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi tambahan referensi bagi perpustakaan dan sebagai rujukan bagi peneliti yang mengambil topik yang sama dalam bidang pembelian bahan baku.